Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026

WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN SANTRI DAN MANAJEMEN KEUANGAN USAHA PESANTREN: UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI SANTRI

Putri Andini[1], Nurul Syafika[2], Hafiz Maulana[3],Yusran Daeng Matta, S.Si., M.M.[4]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Binis, Universitas Pamulang
Jl. Raya Puspitek No. 46, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15316
Email : andiniputri0704@gmail.com[1], yuyufiqa21@gmail.com[2], hafis5381@gmail.com[3], daengyusran0891@gmail.com[4]

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam mengelola usaha kecil pesantren melalui workshop kewirausahaan dan manajemen keuangan. Permasalahan utama yang dihadapi pesantren adalah lemahnya pengelolaan usaha koperasi dan kantin akibat keterbatasan pengetahuan kewirausahaan dan pencatatan keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan workshop partisipatif yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi pencatatan keuangan sederhana. Kegiatan dilaksanakan di Pondok Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani dengan melibatkan santri sebagai peserta utama. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri mengenai konsep kewirausahaan, pentingnya manajemen keuangan, serta kemampuan dasar dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha. Workshop ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan santri dalam mengelola usaha kecil secara mandiri dan berkelanjutan.
Kata kunci: kewirausahaan santri, manajemen keuangan, usaha kecil pesantren, koperasi, kantin.

ABSTRACT

This community service activity aims to improve students' understanding and skills in managing small Islamic boarding school businesses through entrepreneurship and financial management workshops. The main problem faced by Islamic boarding schools is the weak management of cooperatives and canteens due to limited knowledge of entrepreneurship and financial record-keeping. The activity implemented a participatory workshop approach, which included material delivery, interactive discussions, and simple financial record-keeping simulations. The activity was conducted at the Bahrul Hadi Arrahmani Islamic Boarding School, with students as the primary participants. The results showed an increase in students' understanding of the concept of entrepreneurship, the importance of financial management, and basic skills in recording business income and expenses. This workshop had a positive impact on students' readiness to manage small businesses independently and sustainably.
***Keywords**: student entrepreneurship, financial management, small Islamic boarding school businesses, cooperatives, canteen.*

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 234.KK.443
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa **Vol 7 No 6 Tahun 2026**

PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya berperan dalam membentuk karakter spiritual dan moral santri, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membangun kemandirian ekonomi berbasis komunitas. Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren dituntut untuk mampu beradaptasi dengan tantangan sosial dan ekonomi, salah satunya melalui pengelolaan unit usaha pesantren seperti koperasi dan kantin. Unit usaha tersebut berpotensi menjadi sumber pendapatan pesantren sekaligus media pembelajaran kewirausahaan bagi santri.

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan usaha kecil di lingkungan pesantren masih menghadapi berbagai kendala. Rendahnya pemahaman santri terhadap konsep kewirausahaan dan manajemen keuangan menyebabkan usaha yang dijalankan belum dikelola secara optimal. Permasalahan yang sering muncul meliputi tidak adanya pencatatan keuangan yang sistematis, pengelolaan modal yang kurang terencana, serta minimnya evaluasi terhadap kinerja usaha. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kerugian dan menghambat keberlanjutan usaha pesantren.

Selain itu, fokus pendidikan pesantren yang lebih menekankan pada aspek keagamaan sering kali membuat pembekalan keterampilan ekonomi praktis belum menjadi prioritas utama. Padahal, keterampilan kewirausahaan dan manajemen keuangan sangat dibutuhkan santri sebagai bekal kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pemberdayaan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan kewirausahaan secara aplikatif.

Workshop kewirausahaan santri dan manajemen keuangan usaha pesantren merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut. Melalui pendekatan workshop yang partisipatif dan aplikatif, santri diberikan pemahaman teoretis sekaligus pengalaman praktis dalam mengelola usaha kecil. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi santri dalam mengelola koperasi atau kantin pesantren secara profesional, transparan, dan berkelanjutan, serta mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi pesantren (Pratama et al., 2025).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah workshop dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak pesantren, penyusunan materi, serta penyiapan sarana pendukung kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi kewirausahaan dan manajemen keuangan usaha kecil, diskusi interaktif, serta simulasi pencatatan keuangan koperasi atau kantin pesantren.

Peserta kegiatan adalah santri Pondok Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani yang memiliki minat dan keterlibatan dalam pengelolaan usaha pesantren. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, diskusi reflektif, serta umpan balik dari peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan efektivitas pelatihan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa sebelum mengikuti workshop, sebagian besar santri belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar kewirausahaan dan manajemen keuangan usaha kecil. Santri umumnya belum terbiasa melakukan pencatatan keuangan secara tertib dan sistematis, sehingga sulit untuk mengetahui kondisi keuangan usaha koperasi atau kantin yang dijalankan.

Setelah mengikuti rangkaian kegiatan workshop, terjadi peningkatan pemahaman santri terhadap pentingnya pengelolaan usaha yang terencana dan pencatatan keuangan yang rapi.

Santri mulai memahami konsep arus kas, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta perhitungan sederhana laba dan rugi. Hal ini terlihat dari kemampuan santri dalam mengisi lembar kerja pencatatan keuangan sederhana yang diberikan selama simulasi kegiatan.

Pembahasan hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode workshop dengan pendekatan partisipatif sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan antusiasme santri. Penyampaian materi yang disertai dengan diskusi dan simulasi praktik membuat santri lebih mudah memahami konsep yang disampaikan. Santri tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui tanya jawab dan praktik langsung pengelolaan usaha.

Selain peningkatan keterampilan teknis, workshop ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter kewirausahaan santri yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Integrasi nilai etika bisnis Islam dalam materi kewirausahaan memberikan pemahaman bahwa aktivitas usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada kebermanfaatan dan keberkahan. Dengan demikian, kegiatan ini mampu memberikan dampak positif secara akademik, praktis, dan moral bagi santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Workshop Kewirausahaan Santri dan Manajemen Keuangan Usaha Pesantren, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan santri dalam mengelola usaha kecil di lingkungan pesantren. Workshop ini mampu menjawab permasalahan rendahnya pemahaman santri terkait kewirausahaan dan manajemen keuangan yang selama ini menjadi kendala dalam pengelolaan koperasi dan kantin pesantren.

Melalui pendekatan workshop yang partisipatif dan aplikatif, santri tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga pengalaman praktis dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana, mengelola arus kas, serta memahami perhitungan laba dan rugi usaha. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi santri dalam mengelola usaha secara lebih terstruktur, transparan, dan berkelanjutan.

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membentuk karakter kewirausahaan santri yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Integrasi nilai etika bisnis Islam dalam materi workshop memberikan pemahaman bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari aspek keuntungan finansial, tetapi juga dari kebermanfaatan sosial dan keberkahan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren serta menyiapkan santri sebagai generasi yang mandiri dan berjiwa wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2018). Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Alfabeta.
Hafidhuddin, D. (2013). Ekonomi Syariah: Sebuah Pengantar. Jakarta: Gema Insani.
Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media Group.
Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
Soekanto, S. (2012). Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Evaluasi. Bandung: Alfabeta.
Swastha, B. (2014). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Liberty.

Widjajanto, N. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
Pratama, I. A., Asa, S. A., Irwan, M., & Ferdaus, N. N. (2025). Analisis Pengaruh TPT dan IPM Terhadap Jumlah Penduduk Miskin. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *4*(3), 3859–3866. https://doi.org/10.56799/peshum.v4i3.8570